REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jakarta *Islamic Index* atau biasa disebut JII adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Pembentukan Jakarta *Islamic Index* (JII) tidak lepas dari kerja sama antara Pasar Modal Indonesia (dalam hal ini PT Bursa Efek Jakarta) dengan PT. Danareksa Invesment Management (PT DIM). JII telah dikembangkan sejak tanggal 3 Juli 2000. Pembentukan instrumen syariah ini untuk mendukung pembentukan Pasar Modal Syariah yang kemudian diluncurkan di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2003. Mekanisme Pasar Modal Syariah meniru pola serupa di Malaysia yang digabungkan dengan bursa konvensional seperti Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Setiap periodenya, saham yang masuk JII berjumlah 30 (tiga puluh) saham yang memenuhi kriteria syariah. JII menggunakan hari dasar tanggal 1 Januari 1995 dengan nilai dasar 100.

Tujuan pembentukan JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di bursa efek. JII juga diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia. JII menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin berinvestasi sesuai syariah. Dengan kata lain, JII menjadi pemandu bagi investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah tanpa takut tercampur dengan dana ribawi. Selain itu, JII menjadi tolak ukur kinerja (*benchmark*) dalam memilih portofolio saham yang halal.[1]

Teori yang menjelaskan pentingnya pengukuran kinerja adalah teori persinyalan (*signalling theory*). Teori sinyal membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal

[1] https://id.wikipedia.org/wiki/Jakarta_Islamic_Index (diakses tanggal 12 Agustus 2019)

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

keberhasilan atau kegagalan manajemen (agen) disampaikan kepada pemilik (*prinsipal*). Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi informasi asimetri. Sinyal (*signal*) merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan tersebut. Perusahaan dengan prospek yang sangat cerah lebih memilih untuk tidak melakukan pendanaan melalui penawaran saham baru, sementara perusahaan dengan prospek yang buruk memang menyukai pendanaan dengan ekuitas luar. Secara garis besar, pengumuman penawaran saham biasanya dianggap sebagai suatu sinyal bahwa prospek perusahaan kurang cerah menurut penilaian manajemennya.

Laporan keuangan dibuat untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (*progress report*) suatu perusahaan secara periodik yang dilakukan pihak manajemen bersangkutan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Tujuan utama laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pembuatan keputusan bisnis dan ekonomi. Agar dapat memberikan informasi yang berguna, maka laporan keuangan harus berkualitas.[2]

Tujuan sebuah perusahaan terbuka adalah meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan tersebut. Perusahaan yang mampu memberikan keuntungan serta meningkatkan kemakmuran bagi pemiliknya adalah perusahaan yang berhasil dalam mencapai tujuan bisnisnya. Untuk itu investor dan pemilik perusahaan perlu mengetahui ciri-ciri perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik, khususnya perusahaan manufaktur. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan perlu dipahami oleh investor. Rasio keuangan yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan antara lain likuiditas, pertumbuhan perusahaan dan solvabilitas perusahaan.

[2] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 11.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memnuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Likuiditas mengukur jumlah kas atau jumlah investasi yang dapat dikonversikan atau diubah menjadi kas untuk membayar pengeluaran, tagihan dan seluruh kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo.[3] Dalam hubungannya dengan likuiditas makin kecil likuiditas, perusahaan kurang likuid sehingga tidak dapat membayar para krediturnya.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam kaitannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Perusahaan yang dapat menghasilkan laba disebut perusahaan yang *profitable.* Dalam kaitannya dengan kegiatan investasi, investor memiliki sejumlah harapan atas sejumlah pengembalian dari investasinya. Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu cara yang tepat untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian yang akan didapatkan oleh investor dari kegiatan investasinya.[4]

Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Solvabilitas dikenal juga dengan istilah laverage. Laverage menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya.[5]

Growth (pertumbuhan perusahaan) adalah dampak arus dana perusahaan dari perubahan operasional yang disebabkan oleh pertumbuhan atau penurunan volume usaha. Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang baik memberi tanda bagi perkembangan perusahaan. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, dan investor pun akan mengharapkan tingkat

[3] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan,* 129-130.
[4] Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Islam,* 304.
[5] Agus Sartono, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi,* 121.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pengembalian (*rate of return*) dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik.[6]

Alasan penulis memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian adalah karena perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) terdiri dari berbagai sub sektor industri, sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan. Perusahaan manufaktur juga memiliki jumlah perusahaan terbanyak di Jakarta Islamic Index (JII). Disamping itu, pemilihan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian dikarenakan sesuai dengan fakta yang telah dijelaskan, kasus yang melibatkan perusahaan manufaktur lebih mendominasi jika dibandingkan dengan perusahaan lainnya.

Selain itu, yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian ini adalah adanya kesenjangan hasil penelitian. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Faruq Hilmi pada tahun 2017, Anikatun dkk pada tahun 2018 menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan dalam penelitian Suci dan Nola pada tahun 2018, wayan dan nyoman pada tahun 2019 dan wahyudi pada tahun 2019 menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Demikian halnya pada variabel solvabilitas, hasil penelitian dari Faruq Hilmi dan wahyudi menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan dalam penelitian Suci dan Nola menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Variabel pertumbuhan perusahaan, hasil penelitian Faruq Hilmi pada tahun 2017 menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan Anikatun pada tahun 2018 menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Adanya perbedaan hasil penelitian tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian kembali.

---

[6] Rsudianto, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: Erlangga, 2012), 87.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Berdasarkan research gap diatas, semakin mendorong penulis untuk meneliti apakah Likuiditas, Solvabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan latar belakang masalah peneliti tertarik untuk menelisi masalah yang berjudul

"Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas (Perusahaan Manufaktur Jakarta *Islamic Index* Periode Tahun 2014-2018)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penlitian ini adalah :

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode tahun 2014-2018?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode tahun 2014-2018?
3. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode tahun 2014-2018?
4. Apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara likuiditas, solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode tahun 2014-2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode tahun 2014-2018.
2. Untuk menguji pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode tahun 2014-2018.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3. Untuk menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode tahun 2014-2018.
4. Untuk menguji pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara likuiditas, solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode tahun 2014-2018.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Untuk peneliti selanjutnya / kalangan akademisi : hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai studi komparatif bagi peneliti yang mendalami masalah ini. Serta memberikan kontribusi untuk memperkaya wacana dan referensi seputar profit atau keuntungan dari berkembangnya suatu perusahaan. Dan diharapkan dapat menjadi sarana untuk mendulang inspirasi positif dan kreatif yang kemudian berdampak pada perbaikan kinerja perusahaan.
2. Manfaat Praktis
   a. Untuk mahasiswa : hasil penelitian ini bermanfaat sebagai pengetahuan dan pengalaman penulis serta untuk menerapkan teori-teori yang didapat selama masa perkuliahan.
   b. Untuk Praktisi : hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi yang memungkinkan bagi para praktisi manajemen perusahaan, analis keuangan, investor dan kreditor mengenai pentingnya faktor likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi yang penulis susun ini terdiri dari 5 bab, dimana masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, yaitu:

1. Bagian Awal
   Bagian awal terdiri dari: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.
2. Bagian Isi

   BAB I : PENDAHULUAN
   Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

   BAB II : LANDASAN TEORI
   Bab ini berisi tentang pengertian Likuiditas, Solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan serta profitabilitas, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

   BAB III : METODE PENELITIAN
   Bab ini meliputi jenis dan sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, pengolahan data, dan analisis data yang meliputi deskriptif statistik dan uji hipotesis.

   BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
   Bab ini meliputi pengaruh Likuiditas, solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas, diskripsi data penelitian, proses dan pembahasan hasil penelitian.

   BAB V : PENUTUP
   Bab ini meliputi kesimpulan, saran-saran dan penutup.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3. Bagian Akhir
   Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan, dan lampiran-lampiran

REPOSITORI IAIN KUDUS